

! Ujian Terbesar bukanlah Musibah dan Kesulitan Hidup

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt berfirman

وَبَلَوْنَهُمْ بِالْأَحْسَنِ وَالْأَسْيَافِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Dan Kami uji mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar“
(mereka kembali (kepada kebenaran).” (QS.Al-A'raf:168

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَنَبْلُوكُم بِالشَّرِّ وَالْأَحْسَنِ فَتَنَّا تَرْتَجِعُونَ

Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan“
kebaikan sebagai cobaan. Dan kamu akan dikembalikan hanya kepada Kami.” (QS.Al-
(Anbiya':35

Dari dua ayat ini cukup menjelaskan bahwa ujian di dunia ini bukan hanya berupa musibah dan
.kesulitan, namun setiap sisi dalam kehidupan kita adalah ujian

.Sakit adalah ujian, kesehatan pun ujian

.Kemiskinan adalah ujian, kekayaan pun ujian

.Kesengsaraan hidup adalah ujian, kesenangan pun ujian

Tapi nyatanya, ujian berupa kesenangan sebenarnya lebih “berbahaya” daripada ujian berupa
?kesulitan. Mengapa

Karena musibah dan kesulitan seringkali membuat seseorang merasa lemah dan butuh kepada
pertolongan Allah, yang akhirnya menjadikannya berusaha mendekat kepada-Nya agar segala
.kesulitannya bisa terselesaikan

: Dalam sebuah ayat, Allah Swt Berfirman

وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَوَاجٌ كَاطِلٌ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمَا يَجْحَدُ
بِأَيُّنَّا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ

Dan apabila mereka digulung ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Allah“

dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya. Tetapi ketika Allah menyelamatkan mereka sampai di daratan, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus. Adapun yang mengingkari (ayat-ayat Kami hanyalah pengkhianat yang tidak berterima kasih.” (QS.Luqman:32

Sementara kesenangan adalah ujian yang lebih dahsyat. Karena seringkali seorang yang mendapatkan kenikmatan terlalu sibuk dengan kenikmatan tersebut dan lupa terhadap Pemberinya. Dan pada akhirnya ia menjadi budak dari kenikmatan itu sendiri sehingga .membuatnya celaka di dunia dan akhirat

Karenanya jangan bangga bila hidup kita selalu senang dan penuh kenikmatan, karena itu .semua adalah ujian terbesar yang seringkali melenakan

Jangan dulu berbangga karena kita masih dalam ruang ujian. Boleh kita berbangga jika telah .lulus dalam ujian ini yaitu selamat dari api neraka dan meraih surga

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فَمَنْ زُحَّ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا آلَ حَيَوةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعٌ الْغُرُورِ

Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan' dengan sempurna balasanmu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang (memperdaya.” (QS.Ali ‘Imran:185

...Semoga bermanfaat